

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Analisis Perkembangan Kredit Kendaraan Bermotor pada PT BCA Finance”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan kendaraan bermotor PT BCA Finance periode 2020-2025 bergerak selaras dengan dinamika industri multifinance nasional sekaligus melampaui pesaing utamanya secara bertahap. Namun, ketika industri mengalami kontraksi pada tahun 2025, penurunan PT BCA Finance terbukti lebih dalam, sehingga mengungkap kerentanan struktural akibat konsentrasi pada segmen kendaraan roda empat yang bersifat berkala dan menjadikan diversifikasi portofolio pembiayaan sebagai kebutuhan strategis yang mendesak.
2. PT BCA Finance menghadapi persaingan industri multifinance yang semakin ketat dengan berbagai penawaran kredit yang kompetitif. Di sisi lain, perusahaan masih memiliki peluang pertumbuhan melalui pembiayaan kendaraan listrik dan hybrid, pasar otomotif Indonesia yang besar, serta transformasi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akuisisi konsumen. Pemanfaatan peluang tersebut secara optimal akan menentukan daya saing perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.
3. PT BCA Finance menerapkan strategi produk dan layanan yang beragam untuk menarik konsumen, antara lain melalui suku bunga kompetitif, tenor pembiayaan yang fleksibel, serta program promosi berkala. Strategi pemasaran melalui kerja sama dengan platform digital dan media sosial juga memperluas jangkauan konsumen. Namun, penurunan pembiayaan baru pada tahun 2025 menunjukkan bahwa strategi tersebut belum sepenuhnya mampu mengurangi dampak tekanan makroekonomi, sehingga diperlukan penguatan manajemen risiko dan diversifikasi strategi usaha yang lebih komprehensif.

4. Perkembangan kredit kendaraan bermotor memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio NPF selama periode pengamatan masih berada dalam kategori sehat sesuai ketentuan OJK, meskipun tren peningkatannya perlu menjadi perhatian sebagai indikator risiko yang harus diantisipasi melalui penguatan pengendalian risiko
5. Secara keseluruhan, perkembangan kredit kendaraan bermotor PT BCA Finance periode 2020-2025 dipengaruhi oleh faktor internal seperti strategi bisnis, inovasi layanan digital, pengelolaan risiko, dan aksi korporasi, serta faktor eksternal berupa kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan perkembangan industri otomotif nasional. Kinerja perusahaan yang relatif stabil menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghadapi perubahan ekonomi, namun ketergantungan pada segmen kendaraan roda empat masih menjadi risiko yang dapat memengaruhi ketahanan bisnis. Oleh karena itu, diversifikasi pembiayaan dan penguatan manajemen risiko menjadi langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan simpulan yang telah diuraikan, berikut disampaikan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Disarankan agar penulis memperluas cakupan tentang perkembangan kredit kendaraan bermotor dengan memasukkan beberapa perusahaan pembiayaan, bukan hanya berfokus pada satu perusahaan saja. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kritis tentang dinamika industri pembiayaan. Penulis juga harus meningkatkan analisis dengan menggali lebih dalam rasio keuangan internal, memperpanjang periode pengamatan, dan memasukkan wawasan perilaku konsumen untuk memastikan kajian ini dapat menganalisis yang lebih rinci.

2. Bagi Pembaca

Pada kajian ini, mahasiswa dan akademisi disarankan untuk menjadikannya sebagai salah satu rujukan ilmiah dalam menelaah dinamika industri multifinance di Indonesia, terutama pada aspek pengelolaan pembiayaan

konsumen dan mekanisme penyaluran kredit kendaraan bermotor. Bagi praktisi di bidang keuangan dan pembiayaan, kajian ini disarankan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dalam mengevaluasi pendekatan pengelolaan portofolio, serta sebagai sarana memperluas wawasan mengenai strategi bisnis yang adaptif.

3. Bagi Masyarakat dan Lembaga Pembiayaan

Masyarakat selaku calon debitur disarankan untuk memahami secara menyeluruh mekanisme pembiayaan kendaraan bermotor, termasuk keseluruhan komponen beban pembiayaan, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian agar setiap keputusan kredit yang diambil benar-benar selaras dengan kapasitas finansial jangka panjang. Bagi PT BCA Finance selaku lembaga pembiayaan, disarankan untuk menjadi bahan evaluasi strategis dalam memperbarui tata kelola portofolio pembiayaan, memperkuat manajemen risiko kredit, serta meninjau ulang arah pengembangan produk dan kebijakan seleksi debitur, guna menjaga stabilitas kinerja perusahaan secara berkelanjutan.